

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Berkah yang berlokasi di jalan Sialang Nagari Tungkar Kecamatan Situjuh Limo Nagari Sumatera Barat yang dimulai pada bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang penulis gunakan adalah:

- A. Data primer, adalah data yang penulis kumpulkan langsung dari lapangan atau objek penelitian (*field research*) yaitu dari CV. Berkah dan data tersebut diolah untuk mendapatkan hasil dan pembahasan.
- B. Data sekunder, adalah data yang penulis terima dalam bentuk yang sudah jadi dari perusahaan. Data sekunder juga didapatkan dari tinjauan pustaka (*library research*).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data didalam penelitian ini yaitu:

- a. Kuesioner: yaitu mengumpulkan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang menjadi objek pembahasan dengan beberapa aspek yang terkait didalamnya yang ditujukan kepada konsumen dan pelanggan CV. Berkah.

- b. Wawancara/*interview*: yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan pimpinan atau karyawan CV Berkah.

3.4 Populasi Dan Sampel

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan **Sungadji dan Sopiah (2010:185)**. Menurut **sugiyono**, seorang ahli statistik mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli produk CV. Berkah pada periode tertentu. Yaitu diambil dari data jumlah pelanggan CV. Berkah yang melakukan pembelian pada tahun 2017 yaitunya sebanyak 3.653 orang.

Mengingat populasi yang diteliti jumlahnya banyak dan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka dalam memperoleh data untuk peneliti ini digunakan data sampling, dimana peneliti tidak dikenakan pada semua obyek, tetapi hanya sebagian obyek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut **Sugiyono (2012:115)**. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen tahun terakhir CV. Berkah, sedangkan sampel adalah sebagian konsumen dari bagian tahun terakhir pada CV. Berkah.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Incidental Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan maksudnya responden yang secara kebetulan/*Incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. **Sungadji dan Sopiah (2010:185)**.

Teknik *Incidental Sampling* bisa dikatakan sebagai sampel dengan syarat sebagai berikut :

1. Orang yang kebetulan bertemu itu merupakan pelanggan CV. Berkah
2. Orang yang kebetulan bertemu itu mengenal dan mengetahui CV. Berkah.

Untuk penentuan jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin.

Rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah konsumen (Populasi)

e = batas Toleransi Kesalahan (error) sebesar 10%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{3.653}{1+3.653(0,01)} \\
 &= \frac{3.653}{1+36,53} \\
 &= \frac{3.653}{37,53} \\
 &= 97,34
 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil dibulatkan menjadi 97 responden. Jadi, jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini dibatasi sebanyak 97 responden dan untuk mendapatkan responden tersebut dengan menemui setiap konsumen yang pernah membeli beras di CV berkah di Kota payakumbuh

3.5 Teknik Skala Pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuisisioner dengan cara memberikan bobot penilaian pada setiap jawaban pertanyaan memakai skala likert. **Sungadji dan Sopiah (2010:185)**. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

3.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh harga, kualitas produk dan lokasi terhadap kepuasan konsumen dalam menggunakan produk beras CV. Berkah di Kota Payakumbuh. Model hubungan

nilai pelanggan dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut **Ghozali (2005:182)** :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Kepuasan Konsumen
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Harga
X ₂	= Kualitas Produk
X ₃	= Lokasi
e	= tingkat kesalahan (error)

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas (Validity Test)

Instrumen yang valid berarti berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Menurut **Suliyanto (2006:147)** validitas instrumen harus mengandung dua hal, faktor ketetapan dan kecepatan. Suatu kuisioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan tersebut dikatakan valid **Sangadji dan Sopiah (2010:162)**. Untuk mengetahui valid atau tidaknya r hitung harus lebih besar dari **0.3** dengan menggunakan SPSS.

3.7.2 Uji Realibilitas

Realibilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama **Sugiyono (2008:137)**

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Adapun kriteria uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias. Yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat menggunakan analisis grafik yaitu dapat menggunakan histogram dengan menggambar variabel dependent sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika histogram standardized regression residual membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain bisa dengan menggunakan *normal probability plot* (P-P plot). Dalam *normal probability plot* distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. **Suliyanto (2011:69).**

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala Multikolinearitas didapat dengan menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan bila $VIF > 10$ terdapat masalah multikolinearitas yang serius. Sebaliknya bila $VIF < 10$, menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai masalah multikolinearitas, menurut **Frish dalam Firdaus (2011).**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari 1 pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendekati heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas **Ghozali (2005:105)**.

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi lainnya, setiap observasi mempunyai realitas yang berbeda dan gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat dari pada runtut waktu maupun dalam analisis yang menggunakan data rata-rata. **H.Moh.Sidik Priadana (2009:34)**.

d. Uji Autokorelasi

Uji korelasi adalah keadaan dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah korelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi dilakukan dengan pengujian durbin watson (d). Hasil penghitungan durbin watson (d)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan nilai d tabel pada $\alpha = 0,05$. Tabel d mempunyai dua niali, yaitu nilai batas atas (du) dan nilai batas bawah (dl) untuk berbagi nilai n dan k **Anwar Sanusi(2011:244)**.

Jika :

$d > dL$; terjadi autokorelasi positif;

$d > 4-dL$; terjadi autokorelasi negatif;

$dU < d < 4-dU$; tidak terjadi autokorelasi;

$dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$; pengujian tidak meyakinkan.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah jenis pengujian statistik untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan untuk uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel, namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga, kualitas produk, dan lokasi secara simultan terhadap kepuasan konsumen.



2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga, kualitas produk dan lokasi secara simultan terhadap kepuasan konsumen.

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana tidak sama dengan 0, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu *variabel independent* secara individual dalam menentang variasi dependen **Ghozali (2005:58)**.signifikan koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n-k-1$, dan signifikan pada $\alpha = 0,05$. Setelah nilai α ditentukan maka kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga, kualitas produk dan lokasi secara parsial terhadap kepuasan konsumen.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga, kualitas produk dan harga secara parsial terhadap kepuasan konsumen.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu) ($0 \leq R^2 \leq 1$). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama

dengan menjelaskan variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1 atau mendekati 1 , artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

